

ABSTRAK

Sitompul, R ., H. 2021. *Pengaruh Ekstrak Biji Tampoi (Baccaurea macrocarpa (Miq.)Mull.Arg.) terhadap Pertumbuhan Bakteri Propionibacterium acnes Sebagai Materi Praktikum Mikrobiologi Terapan: Skripsi, Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Retni S. Budiarti, S.Pd., M.Si., (II) Dr. Pinta Murni, M.Si.*

Kata Kunci : tampoi (*Baccaurea macrocarpa*), *Propionibacterium acnes*, Zona hambat, dan mikrobiologi terapan.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari ekstrak biji tampoi (*B.macrocarpa*) terhadap pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* dan untuk mengetahui konsentrasi yang terbaik dari ekstrak biji tampoi (*B. macrocarpa*) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *P. acnes*.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen deskriptif. Parameter yang diamati yaitu zona hambat yang terbentuk dan perubahan warna pada uji fitokimia Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan lima perlakuan konsentrasi ekstrak biji tampoi yaitu P0: Kontrol (Clindamycin 2%), P1: 25%, P2: 50%, P3: 75%, P4: 100% ekstrak biji tampoi. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan analisis sidik ragam (ANOVA), apabila terdapat pengaruh perlakuan maka dilanjutkan dengan uji Duncan New Multiple Range Test (DNMRT) pada taraf kepercayaan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol positif memiliki zona hambat yang lebih besar dibandingkan dengan perlakuan menggunakan ekstrak biji tampoi. Hasil ujifitokimia menunjukkan bahwa ekstrak biji tampoi memiliki kandungan metabolit sekunder seperti flavonoid, alkaloid, saponin, troterpenoid dan steroid.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu konsentrasi ekstrak biji tampoi (*Baccaurea macrocarpa*) berpengaruh dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* berdasarkan adanya zona hambat yang terbentuk. Konsentrasi yang terbaik yaitu pada kontrol positif (Clindamycin) sedangkan konsentrasi ekstrak biji tampoi (*Baccaurea macrocarpa*) 25% tidak berbeda nyata dengan konsentrasi 50%, 75% dan 100%.